



**SURAT TUGAS**  
**MELAKUKAN KEGIATAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI**

NO. 215/F.03.08/2022

*Bismillahirrohmanirrohiim,*

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a	<b>Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.</b>
NIDN	0325067201
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata/IIIC / Lektor Kepala
Jabatan	Dekan
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Memberikan tugas Penelitian dan Publikasi pada semester genap tahun akademik **2021/2022** kepada :

N a m a	<b>apt. Tuti Wiyati, M.Sc.</b>
NIDN	0626048601
Pangkat /Jabatan Akademik	Penata Muda/ III-B
Jabatan Fungsional	ASISTEN AHLI
Unit Kerja	Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA Jakarta

Untuk Melaksanakan Penelitian dan Publikasi sebagai berikut:

NO	JUDUL PENELITIAN
1.	Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Suplemen Vitamin Dalam Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi COVID-19

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh amanah dan tanggung jawab

Jakarta, 03 Maret 2022

Dekan,

**Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.**

Tembusan Yth:

1. Rektor UHAMKA Jakarta
2. Wakil Rektor I dan II UHAMKA Jakarta
3. Arsip

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU MASYARAKAT  
TERHADAP PENGGUNAAN SUPLEMEN VITAMIN DALAM UPAYA  
PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh;  
apt. Maifitrianti, M.Farm. (0304058802)  
apt. Tuti Wiyati, M.Sc. (0626048601)

Nomor Kontrak Penelitian: 696/F.03.07/2021  
Dana Penelitian: Rp.8.000.000,-

**FAKULTAS FARMASI DAN SAINS**  
**PROGRAM STUDI FARMASI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA**  
**JAKARTA**  
**2022**

## SPK PENELITIAN YANG SUDAH DI TANDA TANGANI OLEH PENELITI, KETUA LEMLITBANG, DAN WAKIL REKTOR II



### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jln. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur  
Telp. 021-8416624, 87781809; Fax. 87781809

#### SURAT PERJANJIAN KONTRAK KERJA PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 696 / F.03.07 / 2021  
Tanggal : 22 Desember 2021

#### ***Bismillahirrahmanirrahim***

Pada hari ini, Rabu, tanggal Dua Puluh Dua, bulan Desember, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, yang bertanda tangan di bawah ini **Dr. apt. Supandi M.Si.**, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut sebagai PIHAK PERTAMA; **MAIFITRIANTI M.Farm., Apt.**, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA sepakat untuk mengadakan Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian yang didanai oleh RAPB Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

#### Pasal 1

PIHAK KEDUA akan melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul : **TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN SUPLEMEN VITAMIN DALAM UPAYA PENINGKATAN IMUNITAS TUBUH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan penelitian Bacth 1 Tahun 2021/2022 melalui [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

#### Pasal 2

Kegiatan tersebut dalam Pasal 1 akan dilaksanakan oleh PIHAK KEDUA mulai tanggal 22 Desember 2021 dan selesai pada tanggal 22 Juni 2022.

#### Pasal 3

- (1) Bukti progres luaran wajib dan tambahan sebagaimana yang dijanjikan dalam Pasal 1 dilampirkan pada saat Monitoring Evaluasi dan laporan.
- (2) Luaran penelitian, dalam hal luaran publikasi ilmiah wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada pemberi dana penelitian Lemlitbang UHAMKA dengan menyertakan nomor kotrak dan Batch 1 tahun 2021/2022.
- (3) Luaran penelitian yang dimaksud wajib PUBLISH, maksimal 1 tahun sejak tanggal SPK.

#### Pasal 4

Berdasarkan kemampuan keuangan lembaga, PIHAK PERTAMA menyediakan dana sebesar Rp.8.000.000,- (Terbilang : *Delapan Juta*) kepada PIHAK KEDUA untuk melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1. Sumber biaya yang dimaksud berasal dari RAB pada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Tahun Anggaran 2021/2022.

#### Pasal 5

Pembayaran dana tersebut dalam Pasal 4 akan dilakukan dalam 2 (dua) termin sebagai berikut;  
(1) Termin I 70 % : Sebesar 5.600.000 (Terbilang: *Lima Juta Enam Ratus Ribu Rupiah*) setelah

PIHAK KEDUA menyerahkan proposal penelitian yang telah direview dan diperbaiki sesuai saran reviewer pada kegiatan tersebut Pasal 1.

(2) Termin II 30 % : Sebesar 2.400.000 (Terbilang: *Dua Juta Empat Ratus Ribu Rupiah*) setelah PIHAK KEDUA mengunggah laporan akhir penelitian dengan melampirkan bukti luaran penelitian wajib dan tambahan sesuai Pasal 1 ke [simakip.uhamka.ac.id](http://simakip.uhamka.ac.id).

Pasal 6

- (1) PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut dalam Pasal 1 dalam waktu yang ditentukan dalam Pasal 3.
- (2) PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut sebagaimana yang disebutkan dalam Pasal 1. Bila PIHAK KEDUA tidak mengikuti Monitoring dan Evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, tidak bisa melanjutkan penyelesaian penelitian dan harus mengikuti proses Monitoring dan Evaluasi pada periode berikutnya.
- (3) PIHAK PERTAMA akan membekukan akun SIMAKIP PIHAK KEDUA jika luaran sesuai pasal 3 ayat (3) belum terpenuhi.
- (4) PIHAK PERTAMA akan mendenda PIHAK KEDUA setiap hari keterlambatan penyerahan laporan hasil kegiatan sebesar 0,5 % (setengah persen) maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana tersebut dalam Pasal 4.
- (5) Dana Penelitian dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari keseluruhan dana yang diterima oleh PIHAK PERTAMA sebesar 5 % (lima persen).
- (6) PIHAK PERTAMA akan memberikan dana penelitian Termin II dalam pasal 5 ayat (2) maksimal 31 Juli 2022.

Jakarta, 22 Desember 2021

PIHAK PERTAMA  
Lembaga Penelitian dan Pengembangan  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Ketua

PIHAK KEDUA  
Peneliti,



Dr. apt. Supandi M.Si.



MAIFITRIANTI M.Farm., Apt

Mengetahui  
Wakil Rektor II UHAMKA



Dr. ZAMAH SARI M.Ag.



**MONITORING/ PENGAWASAN PENELITIAN DANA INTERNAL  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR. HAMKA TAHUN 2022**

Judul : Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Suplemen Vitamin Dalam Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi COVID-19

Ketua Peneliti : apt. Maifitrianti, M.Farm.

Skema Hibah : Penelitian Dosen Pemula

Fakultas : Farmasi dan Sains

Program Studi : Farmasi

Luaran Wajib

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SINTA	Progress Publikasi
1	Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Suplemen Vitamin untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19	Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (JMPF)	2	Submitted

Luaran Tambahan

No	Judul Artikel	Nama Jurnal/ Penerbit Prosiding	Level SCIMAGO	Progress Publikasi
1	Attitude and Behaviour Community Toward Using Vitamin Supplements to Improve The Immunity During The Pandemic Covid-19	Malaysian Journal and Medical Sciences	Scopus Q3	Submitted

Checklist diberikan oleh Ketua Program Studi saat monitoring evaluasi secara offilne/online.

- Sudah mencitasi 3-4 Jurnal dari teman sejawat  
 Publikasi yang dicantumkan sudah diperiksa dan dibuktikan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.  
NIDN. 0628097801

Ketua Peneliti




apt. Maifitrianti, M.Farm  
NIDN. 0304058802

Menyetujui,  
Dekan Fakultas Farmasi dan Sains.



Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si.  
NIDN. 0325067201

Ketua Lemlitbang UHAMKA



Dr. apt. Supandi, M.Si  
NIDN. 0319067801

## LAPORAN AKHIR

Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Penggunaan Suplemen Vitamin Dalam Upaya Peningkatan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi COVID-19

### **Latar Belakang (Background)**

Novel Coronavirus 2019 (COVID-19) telah menjadi epidemi yang menginfeksi lebih dari satu juta orang di seluruh dunia dengan mortalitas sebesar 8%. Di Indonesia pertanggal 22 juni 2022 sudah tercatat lebih dari 6 juta penduduk yang positif COVID-19. Sebanyak 97,25% telah dinyatakan sembuh dan 2,60% lainnya meninggal (1).

Peningkatan daya tahan tubuh merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terinfeksi COVID-19. Beberapa cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh, antara lain berhenti merokok, minum cukup air, mencapai asupan gizi yang seimbang dan baik dari berbagai makanan, seperti buah dan sayur, mengurangi stres, melakukan latihan fisik seperti olahraga, dan penggunaan produk kesehatan (2).

Penggunaan vitamin dan produk suplemen kesehatan tidak secara lugas direkomendasi sebagai pencegahan infeksi COVID-19 baik dari WHO maupun Kementerian Kesehatan Indonesia. Namun walaupun begitu, terdapat lonjakan penggunaan beberapa produk higienis dan kesehatan di Indonesia. Beberapa vitamin seperti vitamin C, D, E dan multivitamin, zink, serta bahan tradisional dan probiotik sendiri masuk dalam daftar panduan terapi yang digunakan untuk penanganan COVID-19 (3). Adapun Perhimpunan Dokter Paru Indoensia (PDPI) tahun 2020 juga mengeluarkan tatalaksana pengobatan untuk pasien COVID-19 terkonfirmasi tanpa atau dengan gejala ringan yang sudah mulai diberikan Vitamin C dengan dosis 3xsehari 1 tablet (100-200 mg peroral) selama 14 hari dan Vitamin E 3-15 mg perhari (4).

Yuliawati & Djannah (2020) menyimpulkan bahwa sebanyak 99,63% responden memiliki pengetahuan cukup baik terhadap pemahaman dasar terkait Covid-19 dan konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemic Covid-19, dominan responden pada sikap yang positif sebanyak 99,6%, responden yang memiliki perilaku baik sebanyak 88,60% mengkonsumsi multivitamin/ suplemen pada saat pandemi COVID-19 (5).

Penelitian mengenai tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan suplemen vitamin untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemic COVID-19 serta analisa hubungannya belum banyak dilakukan di Indonesia. Kurangnya informasi dan pengetahuan mengenai penggunaan suplemen untuk memelihara imunitas tubuh pada masyarakat akan memicu ketidakrasionalan penggunaannya sehingga dapat menimbulkan reaksi obat yang tidak diharapkan.

#### **Tujuan Riset (Objective)**

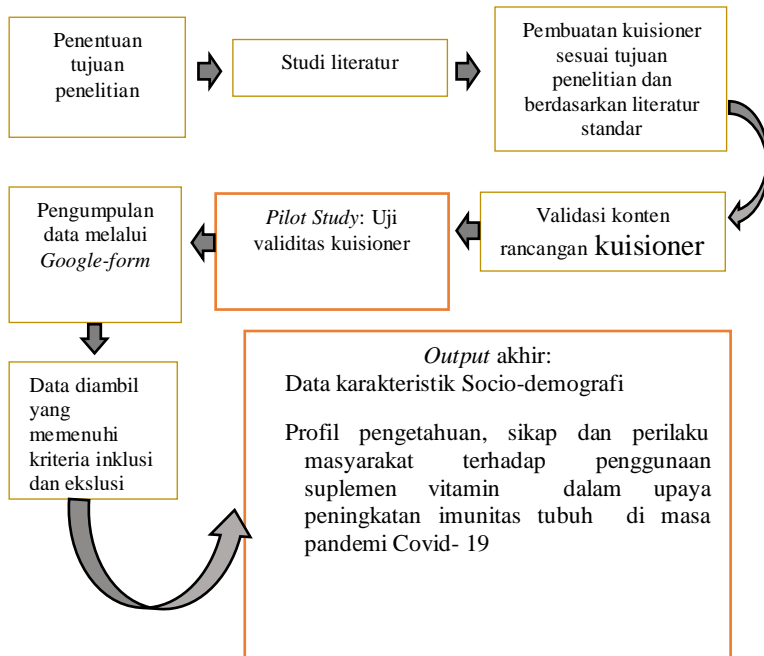
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pengetahuan masyarakat di kota Jakarta Timur dan Pandeglang terhadap penggunaan suplemen vitamin selama pandemic COVID-19. Selain ini dari penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis sikap dan perilaku masyarakat khususnya di Jakarta Timur dan Pandeglang terhadap penggunaan suplemen vitamin dalam kehidupan sehari-hari mereka di masa pandemic COVID-19.

#### **Metodologi (Method)**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat non eksperimental dengan pendekatan desain penelitian *cross sectional*. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *total sampling*. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung melalui pengisian kuesioner yang disebarakan menggunakan *google form* kepada masyarakat di Jakarta Timur yaitu di kelurahan Klender kecamatan Duren Sawit dan Pandeglang yaitu kelurahan Panimbang Banten. Sampel penelitian ini adalah semua masyarakat Jakarta timur dan Padeglang Banten yang berusia dewasa (19-59 tahun) dan bersedia



mengikuti penelitian. Data sosio-demografi dikumpulkan menggunakan kuisisioner semi-terstruktur antara lain nama, usia, alamat, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan apa yang responden konsumsi selama pandemi untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kuisisioner pengetahuan, sikap dan perilaku disusun dan divalidasi. Data jawaban dari kuisisioner kemudian disusun dan ditampilkan sebagai distribusi frekuensi tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap suplemen vitamin di masa pandemi COVID-19.



Gambar 1. Diagram Alir Metode Penelitian

**Hasil dan pembahasan**

Responden perempuan lebih banyak ikut serta dalam penelitian ini. Usia yang dominan dalam penelitian ini adalah pada kategori usia 18-35 tahun. Hasil penelitian di Jakarta Timur sebagian besar responden merupakan lulusan perguruan tinggi atau akademik dengan jumlah 212 (52,5%) responden, sedangkan di Pandeglang didominasi dengan responden dengan pendidikan terakhir SMA atau sederajat dan perguruan tinggi/akademik dengan masing-masing sebanyak 213 (53,3%). Pendidikan mulai dari SMA hingga perguruan tinggi termasuk kedalam pendidikan tinggi dan informasi tentang berlangsungnya penelitian ini akan lebih mudah diakses oleh responden dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi (tabel 1) (6).

Sebagian besar responden di Jakarta Timur mendapatkan vitamin dari apotek dengan jumlah 252 (62,4%), begitu juga di Pandeglang sebanyak 336 (84,0%) memperoleh vitamin dari apotek. Namun, untuk wilayah Jakarta Timur masyarakatnya cenderung membeli suplemen vitamin juga di toko online, hal ini dapat disebabkan karena kemudahan akses di kota Jakarta.

Responden di Jakarta Timur lebih banyak mengonsumsi vitamin C, sedangkan di Pandeglang lebih banyak mengonsumsi vitamin D. Mengonsumsi vitamin C secara rutin dapat bermanfaat dalam membunuh dan mencegah replikasi virus, serta menjadi bagian penting dalam sistem antioksidan dan manajemen perawatan kritis (7). Vitamin C dapat mempercepat proses penyembuhan, memodulasi sitokin inflamasi dan menurunkan kerusakan organ sehingga berpotensi meningkatkan kesembuhan infeksi COVID-19 (8). Rekomendasi harian dosis vitamin C untuk individu sehat yaitu 75 mg/hari pada perempuan dewasa dan 90 mg/hari pada laki-laki dewasa. Penelitian (9) menyatakan bahwa tim dokter Cina berhasil mengatasi serangan ringan dan sedang COVID-19 pada 50 pasien dengan pemberian vitamin C dosis 10.000-20.000 mg/hari intravena dalam periode 8-10 jam.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jakarta Timur		Pandeglang	
	Frekuensi (N=404)	Persentase (%)	Frekuensi (N=404)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>				
Laki-laki	200	49,5	144	28,5
Perempuan	204	50,5	286	71,5
<b>Usia</b>				
18 – 25 tahun	93	23	295	73,8
26 – 35 tahun	137	33,9	70	17,5
36 – 45 tahun	110	27,2	21	5,3
46 – 59 tahun	64	15,8	14	3,5
<b>Pendidikan</b>				
Tidak sekolah	0	0	8	2,0
SD atau sederajat	1	0,2	42	10,5
SMP atau sederajat	22	8,2	213	53,3
SMA atau sederajat	158	39,1	137	34,3
Perguruan tinggi/Akademik	212	52,5	144	28,5
<b>Pekerjaan</b>				
Pelajar	14	3,5	0	0
Mahasiswa	55	13,6	72	18,0
Pekerja medis	28	6,9	40	10,0
Pekerja non medis	234	57,9	288	72,0
Tidak bekerja	73	18,1	0	0
<b>Tempat memperoleh suplemen vitamin</b>				
Apotek	252	62,4	336	84,0
Swalayan	33	8,2	12	3,0
Toko obat	22	5,4	34	8,5
Toko <i>online</i>	97	24,0	18	4,5
<b>Konsumsi suplemen</b>				
Vitamin C	252	62,4	6	1,5
Vitamin D	33	8,2	136	34,0
Vitamin E	22	5,4	14	3,5
Tidak konsumsi vitamin	80	19,8	75	18,8

Berdasarkan data penelitian diketahui bahwa responden yang tidak mengonsumsi suplemen vitamin merupakan responden yang mengonsumsi obat herbal atau jamu tradisional. Obat-obatan herbal dan jamu tradisional

tersebut dipercaya dapat menjaga daya tahan tubuh dan mencegah infeksi COVID-19 (10).

**Tabel 2. Korelasi pengetahuan dan sikap**

Variabel	Perilaku		Nilai p	Nilai r
	Negatif N (%)	Positif N (%)		
Pengetahuan			0,000	0,335
Kurang Baik	158 (66,7)	79 (33,3)		
Baik	173 (30,5)	394 (69,5)		

Tingkat pengetahuan responden tergolong baik dengan persentase 70,52% dan sebagian besar responden memiliki sikap positif 58,83%. Hasil uji *spearman rho* diketahui bahwa tingkat pengetahuan berkorelasi signifikan dengan sikap (tabel 2). Yuliawati & Djannah (2020) juga menemukan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat pada kategori baik berhubungan dengan sikap positif (11). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukti (2020) dimana rata-rata pengetahuan masyarakat berada pada kategori baik dan cukup serta berhubungan signifikan dengan sikap yang positif (12).

**Tabel 3. Korelasi Pengetahuan dan Perilaku**

Variabel	Perilaku		Nilai p	Nilai r
	Kurang Baik N (%)	Baik N (%)		
Pengetahuan			0,000	0,174
Kurang Baik	145 (61,2)	92 (38,8)		
Baik	239 (42,2)	328 (57,8)		

Dari hasil penelitian diketahui perilaku baik dalam mengonsumsi vitamin adalah sebanyak 65,87%. Hal ini memperlihatkan bahwa tingkat penggunaan suplemen vitamin di masa pandemi COVID-19 cukup tinggi. Dari hasil uji statistik juga memperlihatkan adanya korelasi antara tingkat pengetahuan dan

perilaku walaupun menunjukkan hubungan yang lemah ( $r = 0,174$ ).

Hasil penelitian ini juga sebanding dengan beberapa penelitian sebelumnya, yang menyimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tingkat perilaku masyarakat dalam penggunaan suplemen kesehatan selama pandemi COVID-19 (12),13). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bawental *et al.*, (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan memiliki hubungan dengan sikap dan perilaku kesehatan (14). Dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penyebaran, bahaya Covid-19 dan pentingnya suplemen vitamin untuk menjaga daya tahan tubuh merupakan faktor penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan tubuh, serta menumbuhkan sikap dan perilaku pencegahan COVID-19 (15).

#### **Daftar Pustaka**

1. Kementerian Kesehatan RI. Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). Kemenkes [Internet]. 2021;(Oktober):1–4. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-maret-2020>
2. Purnamasari I, Raharyani AE. Tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat kabupaten Wonosobo tentang covid-19. *J Ilm Kesehat.* 2020;33.
3. BPOM. Peraturan Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan Makanan Tahun 2020-2024. *Badan Pengawas Obat dan Makanan.* 2020;(88):1–155.
4. Burhan E, Susanto AD, Nasution SA, Eka G, Pitoyo ceva W, Susilo A, et al. Pedoman tatalaksana COVID-19 Edisi 3 Desember 2020 [Internet]. *Pedoman Tatalaksana COVID-19.* 2020. 36–37 p. Available from: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>
5. Yuliatwati K, Djannah S. Bagaimana pengetahuan, sikap dan perilaku

- masyarakat tentang konsumsi multivitamin/ suplemen selama pandemi covid-19? *J Kesehat Masy Khatulistiwa*. 2020;7(3):123–34.
6. Yanti B, Wahyudi E, Wahiduddin W, Novika RGH, Arina YMD, Martani NS, et al. Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *J Adm Kesehat Indones*. 2020;8:4.
  7. Bimantara DE. Peran Vitamin C dalam Pengobatan COVID-19. *J Major*. 2020;9(1):123–6.
  8. Schlueter AK, Johnston CS. Vitamin C: Overview and update. *Complement Health Pract Rev*. 2011;16(1):49–57.
  9. Giacalone A, Marin L, Febbi M, Tovani-Palone MR. Current evidence on vitamin c, d, and zinc supplementation for covid-19 prevention and/or treatment. *Electron J Gen Med*. 2021;18(5):18–20.
  10. Anggraeni AD, Salahudin S, Jamil AS, Rofida S. Analisis Kualitatif Obat Tradisional Sebagai Agen Peningkatan Imunitas Tubuh dalam Melawan Covid-19 Di Surat Kabar Online Indonesia. *JKM (Jurnal Kesehat Masyarakat) Cendekia Utama*. 2021;8(2):207–26.
  11. Yulawati K, Djannah SN. Bagaimana Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Tentang Konsumsi Multivitamin/ Supplement Selama Pandemi Covid-19? *J Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*. 2020;7(3):123.
  12. Mukti AW. Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi Covid-19. *Farm J Sains Farm [Internet]*. 2020;1(1):20–5. Available from: <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>
  13. Rusida ER, Ramadhani S, Akbar DO. Hubungan Pengetahuan Terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen dan Obat Herbal dalam Mencegah Penularan Covid-19 Di Banjarbaru Selatan. *J Ilm Ibnu Sina*. 2021;6(2):292–301.

14. Bawental NR, Korompis GEC, Maramis FRR. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Kesehatan Reproduksi Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 3 Manado. KESMAS. 2019;8(7).
15. Mujiburrahman M, Riyadi ME, Ningsih MU. Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. J Keperawatan Terpadu (Integrated Nurs Journal). 2020;2(2):130–40.

Target Jurnal Nasional (Output)

Luaran Wajib: Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi

Luaran Tambahan: Malaysian Journal and Medical Sciences

## Lampiran Luaran Bukti Submitted

[JMPF] Letter of Submission (Acknowledgement) External Inbox x



**Anna Wahyuni Widayati**, <jmpf@ugm.ac.id>  
to me ▾

Thu, Jun 9, 3:49 PM (13 days ago) ☆

maifitrianti maifitrianti maifitrianti:

Thank you for submitting the manuscript, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Suplemen Vitamin untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Selama Pandemi COVID-19" to JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf/author/submission/75288>

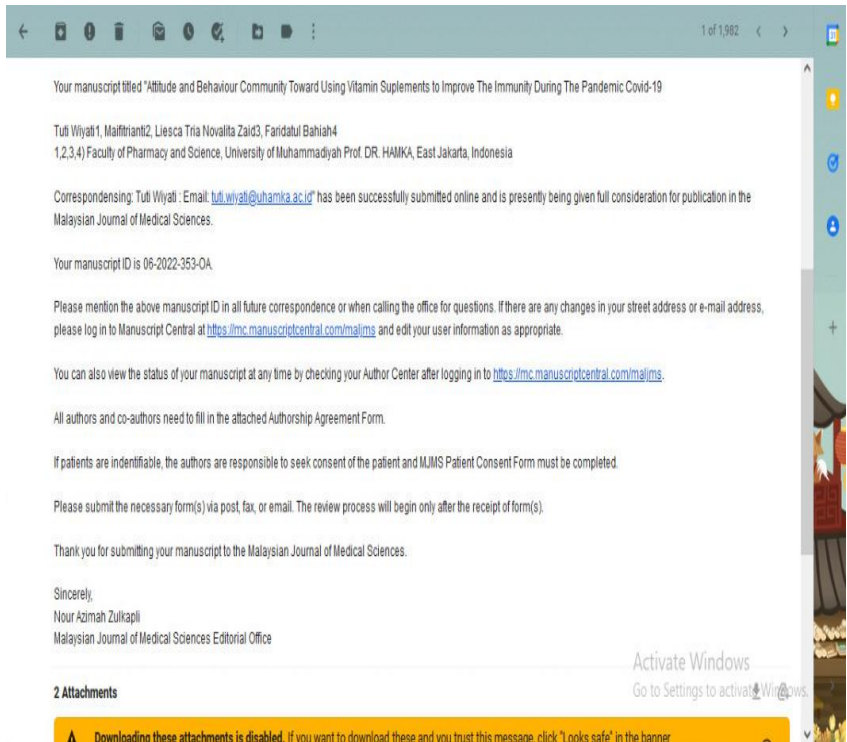
Username: maifitrianti

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Anna Wahyuni Widayati,  
JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)  
Editor in Chief,  
Dr. Anna Wahyuni Widayanti, M.PH., Apt  
Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi  
<https://jurnal.ugm.ac.id/jmpf>

Activate Window  
Go to Settings to activ





Your manuscript titled "Attitude and Behaviour Community Toward Using Vitamin Supplements to Improve The Immunity During The Pandemic Covid-19"

Tuti Wiyati1, Maifitrianti2, Liesca Tria Novalita Zaid3, Faridatul Bahiah4  
1,2,3,4) Faculty of Pharmacy and Science, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, East Jakarta, Indonesia

Corresponding: Tuti Wiyati ; Email: [tuti.wiyati@uhamka.ac.id](mailto:tuti.wiyati@uhamka.ac.id) has been successfully submitted online and is presently being given full consideration for publication in the Malaysian Journal of Medical Sciences.

Your manuscript ID is 06-2022-353-OA.

Please mention the above manuscript ID in all future correspondence or when calling the office for questions. If there are any changes in your street address or e-mail address, please log in to Manuscript Central at <https://mc.manuscriptcentral.com/mjms> and edit your user information as appropriate.

You can also view the status of your manuscript at any time by checking your Author Center after logging in to <https://mc.manuscriptcentral.com/mjms>.

All authors and co-authors need to fill in the attached Authorship Agreement Form.

If patients are identifiable, the authors are responsible to seek consent of the patient and MJMS Patient Consent Form must be completed.

Please submit the necessary form(s) via post, fax, or email. The review process will begin only after the receipt of form(s).

Thank you for submitting your manuscript to the Malaysian Journal of Medical Sciences.

Sincerely,  
Nour Azimah Zulkapli  
Malaysian Journal of Medical Sciences Editorial Office

2 Attachments

Download these attachments is disabled. If you want to download these and you trust this message, click 'Looks safe' in the banner.

Activate Windows  
Go to Settings to activate Windows.

## Bukti Indexed Jurnal



# JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI

*(Journal of Management and Pharmacy Practice)*

ACCREDITED SINTA 2  
DIKTI No 85/MKPT/2020

---

[Home](#) | [About](#) | [Login](#) | [Register](#) | [Search](#) | [Current](#) | [Archives](#) | [Announcements](#) | [Statistics](#) | [Indexing & Abstracting](#) | [Journal History](#) | [Contact](#)

Home > Vol 12, No 1

---

## JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)

Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice/JMPF) is published by the Faculty of Pharmacy, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (ISSN: 2088-8139 E-ISSN: 2443-2946). JMPF was established in 2011 and published 4 (four) times a year, has been accredited by Directorate General of Higher Education (DGHE) Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia.

JMPF is the first open access journal in Indonesia specialized in both research of pharmaceutical management and pharmacy practice. Articles submitted in JMPF are double-blind peer reviewed, we accept review articles and original research articles with no submission/publication fees.



**Jurnal**  
Manajemen dan Pelayanan Farmasi

*(Journal of Management and Pharmacy Practice)*

Focus & Scope

Author Guidelines

Author Fees

Online Submission

Publication Ethics

Screening For Plagiarism

Editorial Board

Visitor Statistics

Activate Window  
 TEMPLATE Settings to activate





# THE MALAYSIAN JOURNAL OF Medical Sciences

---

**Journal Menu**

- [Home](#)
- [Editorial Board](#)
- [Editorial Policies](#)
- [Editorial Process](#)
- [Guidelines for Author](#)
- [Journal Policies](#)
- [Contact Us](#)
- [Submit your article here!](#)
- [Related Links](#)

Published by  
Penerbit Universiti Sains Malaysia

ISSN: 1394-195X  
eISSN: 2160-4303  
Journal DOI: 10.21515/mjms  
Frequency: Six issues per year  
Current issue: Volume 29, No. 2, 2022

**Abstracting/ indexing:** Web of Science; Emerging Sources Citation Index (ESCI); PubMed Central; Scopus; ASEAN Citation Index (ACI); Bioline International; Centre for Agriculture and Bioscience International (CABI); CiteFactor; EBSCO; Google Scholar; Index Copernicus; Islamic World Science Citation Center (ISC); Information Matrix for the Analysis of Journals (MIAR); MyCite; ProQuest; The British Library Inside; WorldCat

**Aims & Scope**

The Malaysian Journal of Medical Sciences (MJMS) is a peer-reviewed, open-access, fully online journal that is published at least six times a year. The journal's scope encompasses all aspects of medical sciences including biomedical, allied health, clinical and social sciences. We accept high quality papers from basic to translational research especially from low & middle income countries, as classified by the United Nations & World Bank (<https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519>), with the aim that published research will benefit back the bottom billion population from these countries. Manuscripts submitted from developed or high income countries to MJMS must contain data and information that will benefit the socio-health and bio-medical sciences of these low and middle income countries. The MJMS editorial board consists of internationally regarded clinicians and scientists from low and middle income countries.

MJMS has its humble beginning as Diagnosa, first published in 1987 by the School of Medical Sciences, Universiti Sains Malaysia. Since then, Diagnosa has been transformed from being an internal publication to its current status as a highly regarded international journal. Re-branded as the Malaysian Journal of Medical Sciences (MJMS) in the year 1994, the journal has since garnered a vast readership both locally and internationally. MJMS is now published under Penerbit Universiti Sains Malaysia, an established publishing house of the Universiti Sains Malaysia (<http://www.usm.my>). Our publication criteria are based upon high ethical standards and rigorous scientific methodology ([http://publicationethics.org/files/Code of Conduct\\_2.pdf](http://publicationethics.org/files/Code of Conduct_2.pdf)).

---

**Journal Metrics**

Acceptance rate	19.1%
Submission to final decision (average)	69.9 days
Acceptance to publication (average)	33 days
CiteScore	2.0
Impact score	1.39

View content online

[Current issue]

[Past issues]

---

**Related Links**

Universiti Sains Malaysia

Penerbit Universiti Sains Malaysia